



**PROGRAM MASA PENGENALAN
LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MEMBANTU SISWA TUNAGRAHITA
MENGHADAPI HAMBATAN MASA
TRANSISI PRA SEKOLAH KE SD DI
SEKOLAH LUAR BIASA PRI
PEKALONGAN**



RISALATU LATIFAH
NIM. 20322116

2025

**PROGRAM MASA PENGENALAN
LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MEMBANTU SISWA TUNAGRAHITA
MENGHADAPI HAMBATAN MASA
TRANSISI PRA SEKOLAH KE SD DI
SEKOLAH LUAR BIASA PRI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

**RISALATU LATIFAH
NIM. 20322116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PROGRAM MASA PENGENALAN
LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
MEMBANTU SISWA TUNAGRAHITA
MENGHADAPI HAMBATAN MASA
TRANSISI PRA SEKOLAH KE SD DI
SEKOLAH LUAR BIASA PRI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

RISALATU LATIFAH
NIM. 20322116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risalatu Latifah

NIM : 20322116

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Dalam Membantu Siswa Tunagrahita Menghadapi Hambatan Masa Transisi Pra Sekolah Ke SD Di SLB PRI Pekalongan”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Risalatu Latifah
NIM. 20322116

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi
naskah skripsi saudara:

Nama : RISALATU LATIFAH
NIM : 20322116
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PROGRAM MASA PENGENALAN
LINGKUNGAN SEKOLAH
DALAM MEMBANTU SISWA
TUNAGRAHITA MENGHADAPI
HAMBATAN MASA TRANSISI
PRA SEKOLAH KE SD DI
SEKOLAH LUAR BIASA PRI
PEKALONGAN.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam
sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2025

Pembimbing



M. Adin Setyawan M.Psi.
NIP. 19920911209031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Risalatu Latifah

NIM : 20322116

Judul : Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Dalam Membantu Siswa Tunagrahita Menghadapi Hambatan Masa Transisi Pra Sekolah Ke SD Di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 5 November 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, S. Ag., M. Pd
NIP. 196909212003121003

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 10 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mughlisin, M. Ag
NIP. 197067061998031001

MOTO

السَّمَاءِ فِي مَنْ يَرْحَمُكَ الرََّّحْمَنُ فِي مَنْ إِرْحَمُوا

**"Sayangilah siapa yang ada di muka bumi,
niscaya kamu akan disayangi oleh siapa saja
yang ada di langit"**

(HR. Tirmidzi No. 1924)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, nikmat, karunia, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang atas dukungan serta do'a yang telah memberikan semangat yang begitu luak biasa kepada peneliti, maka dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ngadiyanto dan Ibu Murtihana tercinta, cahaya kehidupan yang senantiasa mendukung, mendampingi dalam keadaan suka maupun duka, dan segala do'a yang selalu dipanjatkan tanpa henti kepada putrinya disetiap hela nafasnya.
2. Adik-adikku Laila Maulidia Karomah dan Najma Shakila Khoirina yang selalu memberi dorongan rasa semangat, dukungan dan kasih sayang serta selalu siap untuk membantu dan menemani jalannya penelitian skripsi ini.
3. Segenap keluarga besar orang tua saya yang telah mendukung, mendo'akan, menyemangati serta senantiasa mengiringi perjuangan saya.
4. Keluarga besar Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan yang telah menyediakan waktu dan memberikan informasi terkait dengan penelitian.
5. Ucapan terimakasih kepada Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungann, dorongan semangat, serta yang selalu sabar dan telaten membimbing penelitian skripsi ini.
6. Sahabat, teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas

ketersediaan waktu, support, dan telah berkenan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Almameter terbaik UIN K.H. Abdurrahman Wahid sebagai wadah menuntut ilmu untuk saya dan sejuta pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan.



ABSTRAK

Latifah, Risalatu. 2025. “Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dalam Membantu Siswa Tunagrahita Menghadapi Hambatan Masa Transisi Pra Sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Adin Setyawan, M. Psi.

Kata Kunci: Program MPLS, Tunagrahita, Transisi

Program Transisi PAUD ke SD merupakan upaya pemerintah melalui kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) untuk membantu anak beradaptasi dengan lingkungan belajar baru. Di Sekolah Luar Biasa (SLB) PRI Pekalongan, program ini dilaksanakan selama lima hari dengan melibatkan kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan orang tua. Kegiatan mencakup pengenalan lingkungan sekolah, tata tertib, perlindungan dari *bullying*, serta pemberian motivasi bagi siswa tunagrahita. Sekolah juga mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan agar pembelajaran lebih efektif, meskipun masih terdapat kendala seperti ketidaksesuaian data asesmen dan kesulitan siswa dalam memahami instruksi maupun berinteraksi sosial.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan MPLS dalam membantu siswa tunagrahita mengatasi hambatan transisi dari prasekolah ke sekolah dasar, serta menggambarkan kondisi siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum MPLS, siswa tunagrahita mengalami hambatan dalam bahasa, kognitif, motorik, sosial, dan emosional, seperti keterbatasan komunikasi, kesulitan memahami perintah, serta rasa cemas di lingkungan baru. Setelah mengikuti MPLS, lebih dari 80% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal lingkungan sekolah, memahami aturan, berkomunikasi, serta meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri. Program MPLS terbukti efektif dalam mendukung kesiapan belajar siswa tunagrahita, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga sosial, emosional, dan keterampilan hidup dasar. Dengan demikian, MPLS berperan penting sebagai strategi transisi yang adaptif untuk membantu siswa tunagrahita menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dasar di SLB PRI Pekalongan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dalam Membantu Siswa Tunagrahita Menghadapi Hambatan Masa Transisi Pra Sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan”, ini dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga, dan pengikutnya.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan semua pihak yang terkait. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

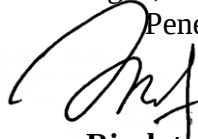
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd. selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak Aris Priyanto, M. Ag. selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.

6. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Kamrin, S.Pd selaku kepala Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Nur Hidayah, S, A.P yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta atas do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan, tenaga, usaha yang tak pernah lelah demi terwujudnya cita-cita.
10. Adikku serta segenap keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
11. Sahabat dan teman-temanku yang saling memberikan dukungan dan semangat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amalan sholeh dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti guna perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun para pembaca. *Amin ya rabbal alamin.*

Pekalongan, 11 Oktober 2025

Peneliti,



Rislatu Latifah

NIM. 20322116

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36

3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	120
5.1 Simpulan	120
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN	133



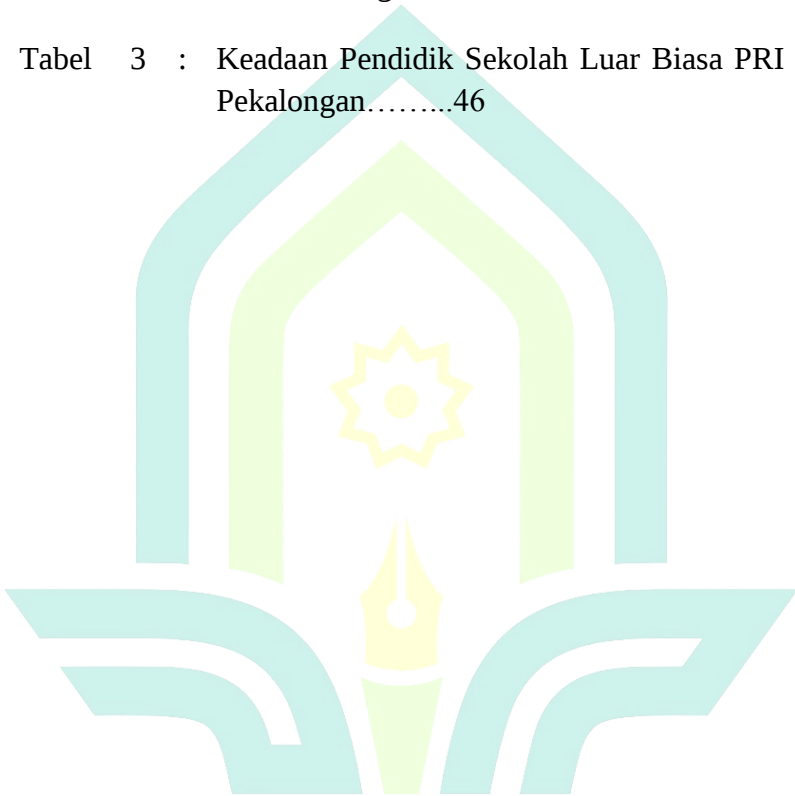
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berpikir.....	35
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur Kepengurusan Sekolah Luar Biasa
PRI Pekalongan...43
- Tabel 2 : Keadaan Peserta Didik Sekolah Luar Biasa
PRI Pekalongan...45
- Tabel 3 : Keadaan Pendidik Sekolah Luar Biasa PRI
Pekalongan.....46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transisi dari PAUD ke SD adalah proses peralihan peran anak dari peserta didik Anak Usia Dini (PAUD) ke peserta didik Sekolah Dasar (SD), yang disertai dengan adaptasi terhadap lingkungan belajar yang baru (Pebriani et al., 2024). Program Transisi PAUD ke SD merupakan program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk merespons tingginya jumlah kasus di mana orang tua menyekolahkan anak-anak mereka langsung ke kelas satu sekolah dasar tanpa terlebih dahulu mendidik mereka di sekolah usia dini (Lestari, 2023). Pada fase ini, anak tidak hanya menghadapi perubahan lingkungan belajar, tetapi juga tantangan baru yang dapat memengaruhi kesejahteraan sosial, emosional, dan akademik mereka (Ummah et al., 2024).

Siswa pra sekolah yang baru masuk SD juga sering mengalami kesulitan, kecemasan, dan ketidaknyamanan akibat perubahan menuju lingkungan yang lebih besar (Khalawati & Hariyanti, 2024). Beberapa kesulitan yang dihadapi antara lain rasa takut dan cemas dalam mengenal orang baru, kesulitan memahami pelajaran, hingga menangis saat bertemu guru baru (Astutik et al., 2025). Namun, tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, teman sebaya, serta tuntutan akademik dan peran guru maupun orang tua (Susanti et al., 2025).

Jika masalah ini tidak ditangani dengan baik, dampaknya bisa memengaruhi kesejahteraan emosional anak dan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri

dengan lingkungan baru (Purnama et al., 2024). Pada masa awal belajar, lingkungan rumah, guru, dan warga sekolah sangat berpengaruh dalam membantu siswa beradaptasi dengan sekolah baru (Fatonah et al., 2024). Oleh karena itu, kesiapan sekolah sangat penting, yaitu kesiapan anak dalam mempelajari berbagai keterampilan sebelum memasuki pendidikan formal di sekolah (Soenaryo et al., 2024). Kesiapan ini tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga kematangan fisik, kemandirian, minat yang muncul dari diri sendiri, kemampuan menyelesaikan tugas, keteraturan berpikir, dan perkembangan emosional yang baik (Wardhani & Wiasrsih, 2024).

Sebagai respons terhadap hal ini, pemerintah merancang program Transisi PAUD ke SD melalui Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MLPS). Program ini dilaksanakan selama dua pekan dengan tujuan untuk membantu siswa mengenal lingkungan sekolah dan merasa nyaman (G. M. Rahmawati et al., 2024). Pendidikan di sekolah dasar pada dasarnya berbeda dengan di PAUD yang berfokus pada perkembangan anak dan pembelajaran yang menyenangkan. Sementara itu, di sekolah dasar, fokus utama adalah pada pendidikan literasi dan matematika (Musfita, 2019). Oleh karena itu, sekolah perlu melaksanakan program MPLS dengan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung perkembangan siswa dalam lingkungan baru mereka (Safrida et al., 2025).

Salah satu faktor yang menjadikan siswa nyaman di sekolah adalah berawal dari adanya program penyesuaian lingkungan baru, yaitu melalui program MPLS. Dalam pelaksanaannya, sekolah ini memiliki kebijakan dan pendekatan yang berbeda dengan sekolah

pada umumnya. Salah satu pembeda dibanding sekolah pada umumnya adalah sekolah luar biasa ini melaksanakan masa pengenalan di setiap tahunnya dengan diikuti oleh seluruh siswa baru dan lama.

Tujuan dari MPLS ini adalah untuk membantu mengenalkan lingkungan baru kepada siswa dengan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Sebelum pelaksanaan kegiatan MPLS, pihak sekolah memeriksa data yang telah dikumpulkan oleh wali siswa saat pendaftaran, guna menyesuaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan kemampuan siswa tersebut. Selain itu, data tersebut digunakan untuk pembagian kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa yang menyandang tunagrahita ringan, sedang hingga berat.

Sekolah luar biasa merupakan sebuah lembaga yang melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa PRI merupakan sekolah luar biasa yang dibawah naungan yayasan UPKMTP dengan status sekolah swasta. Sekolah luar biasa PRI Pekalongan merupakan salah satu institusi yang memberikan layanan pendidikan bagi anak penyandang khusus mulai dari anak tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa.

Pada sekolah luar biasa PRI, kelas tunagrahita dibagi menjadi dua kelas. Yaitu kelas tunagrahita ringan dan berat, dengan jumlah siswa tunagrahita ringan enam anak dan tunagrahita berat lima anak. Tujuan dibaginya kelas ini adalah, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan guru menjadi lebih mudah dalam menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga setiap anak dapat memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kegiatan MPLS dilaksanakan selama lima hari, di aula SLB PRI yang diikuti oleh seluruh siswa, guru serta orang tua siswa. Masa pengenalan ini tidak sekedar orientasi untuk siswa saja, melainkan juga untuk orang tua. Kegiatan ini diisi berupa pengenalan-pengenalan seperti pengenalan lingkungan sekolah, tata tertib sekolah, cara melindungi diri dari *bullying*, serta menyelipkan dorongan motivasi bahwa siswa tunagrahita adalah anak yang hebat meskipun memiliki keterbatasan. Sehingga berawal dari sisi inilah rasa nyaman siswa di sekolah akan tercipta. Kendala dari kegiatan MPLS adalah guru merasa kesulitan mendampingi siswa karena pada kenyataannya kemampuan siswa tidak sesuai dengan data asesmen awal dari orang tua siswa.

Permasalahan yang dihadapi siswa tunagrahita dalam masa pengenalan lingkungan sekolah ini adalah mereka kesulitan dalam memahami instruksi dari guru, hal dikarenakan mereka memiliki keterbatasan intelektual. Kemudian siswa tunagrahita juga mengalami adaptasi yang lama dengan lingkungannya yang baru serta mereka mengalami kesulitan dalam membangun hubungan dengan teman sebayanya.

Keberhasilan program ini tercermin dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenal lingkungan sekolah, membangun relasi sosial sederhana, serta menunjukkan kemandirian dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian (Safrida et al., 2025), bahwa kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) adalah upaya sekolah untuk mengidentifikasi potensi diri siswa baru dan membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Evaluasi internal menunjukkan bahwa setelah mengikuti MPLS, lebih dari 80% siswa

tunagrahita di SLB PRI Pekalongan dapat memahami tata tertib sekolah dan menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai aktivitas rutin.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa program MPLS memiliki kesulitan tersendiri mulai dari awal pendaftaran siswa sehingga dapat berpengaruh pada keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dalam Membantu Siswa Tunagrahita Menghadapi Hambatan Masa Transisi Pra Sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Siswa tunagrahita di SLB PRI Pekalongan masih mengalami masa hambatan dalam menghadapi masa transisi dari pra sekolah ke Sekolah Dasar, terutama dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan belajar yang baru.
- 1.2.2 Hambatan yang muncul pada aspek bahasa, kognitif, motorik, sosial, dan emosional menyebabkan proses adaptasi berlangsung lebih lambat dibandingkan dengan siswa di sekolah reguler.
- 1.2.3 SLB PRI Pekalongan telah melaksanakan Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah sebagai upaya positif untuk membantu siswa tunagrahita mengenal lingkungan sekolah dan menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar di tingkat SD.
- 1.2.4 Belum diketahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan MPLS di SLB PRI Pekalongan dapat membantu siswa tunagrahita menghadapi hambatan transisi dari pra sekolah ke Sekolah Dasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari masalah diatas, penulis akan membatasi fokus penelitian pada hal-hal berikut:

- 1.3.1 Subjek Penelitian: penelitian ini akan difokuskan pada siswa tunagrahita ringan di Sekolah Luar Biasa (SLB) PRI Pekalongan yang mengikuti program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
- 1.3.2 Objek Penelitian: penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan program MPLS yang dirancang dan diterapkan oleh guru SLB PRI Pekalongan dalam membantu siswa menghadapi hambatan masa transisi dari pra sekolah ke sekolah dasar (SD).
- 1.3.3 Ruang Lingkup Hambatan: penelitian ini mencakup hambatan pada aspek bahasa, kognitif, motorik, sosial dan emosional.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas maka timbul permasalahan sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dalam membantu siswa tunagrahita menghadapi hambatan masa transisi pra sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana kondisi siswa sebelum dan sesudah mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang diterapkan oleh guru dalam membantu siswa tunagrahita menghadapi hambatan masa transisi pra sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- 1.5.1 Untuk menganalisis pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dalam membantu siswa tunagrahita menghadapi hambatan masa transisi pra sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk menganalisis kondisi siswa sebelum dan sesudah mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang diterapkan oleh guru dalam membantu siswa tunagrahita menghadapi hambatan masa transisi pra sekolah ke SD di Sekolah Luar Biasa PRI Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literatur tentang upaya dalam bidang pendidikan, khususnya tentang masa transisi dari PAUD ke SD. Selain itu juga dapat memperluas pemahaman kita tentang teori transisi dalam bidang pendidikan, khususnya tentang transisi PAUD ke SD serta penelitian ini dapat memperbaiki teori yang sudah ada tentang bagaimana siswa beradaptasi di tahap awal pendidikan sekolah dasar. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

pemahaman yang lebih lanjut tentang masalah serta solusi guru untuk menghadapi masa transisi tersebut.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

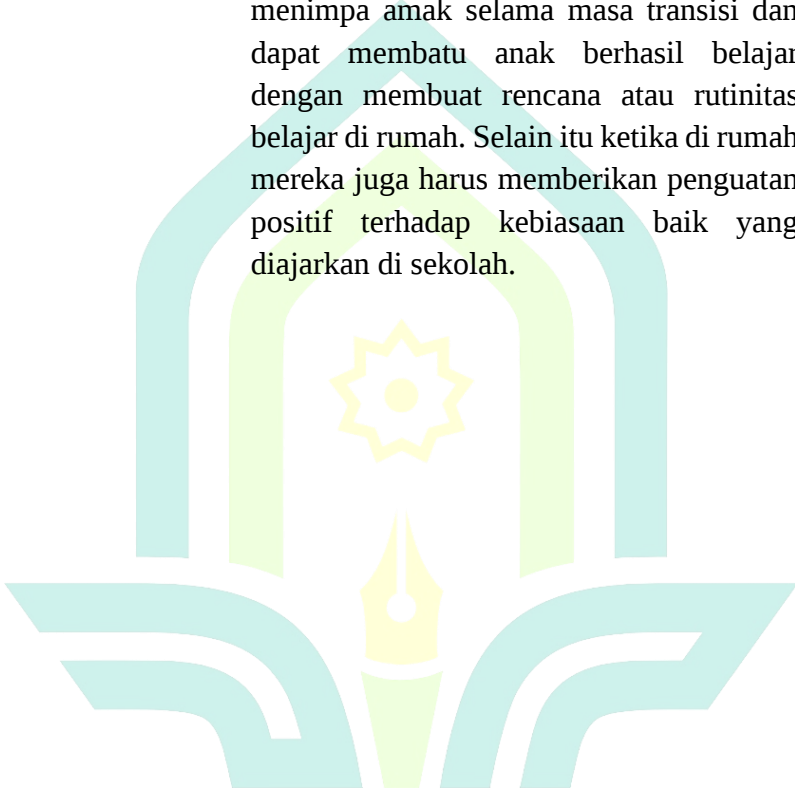
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan kepada guru SD tentang cara yang efektif dalam menghadapi masa transisi siswa PAUD ke SD. Selain itu, guru juga mampu menggunakan temuan ini untuk mengembangkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak saat beralih dari PAUD ke SD.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program yang mendukung masa transisi PAUD ke SD untuk menghasilkan pembelajaran yang baik. Dengan dilaksanakannya program transisi, maka akan terciptanya lingkungan sekolah yang ramah dan inklusif bagi semua siswa, khususnya siswa yang baru pertama kali masuk SD. Dengan adanya program transisi ini, maka kepercayaan orang tua terhadap sekolah akan meningkat dan yakin bahwa anak-anak mereka akan dibantu untuk menghadapi masa peralihan ini. Semakin baiknya pembelajaran yang diterapkan, maka akan meningkatkan reputasi sekolah dihadapan masyarakat dan akan lebih dikenal.

3. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang tua tentang betapa pentingnya mendukung anak mereka selama masa transisi tersebut, baik secara akademis maupun emosional. Orang tua harus bisa memahami kesulitan yang menimpa anak selama masa transisi dan dapat membantu anak berhasil belajar dengan membuat rencana atau rutinitas belajar di rumah. Selain itu ketika di rumah mereka juga harus memberikan penguatan positif terhadap kebiasaan baik yang diajarkan di sekolah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. MPLS di SLB PRI Pekalongan berperan penting membantu siswa tunagrahita bertransisi dari prasekolah ke sekolah dasar. Program lima hari ini disesuaikan dengan karakteristik siswa dan melibatkan kepala sekolah, guru, staf, serta orang tua. Kegiatan pengenalan lingkungan, aturan, dan pembelajaran dengan media konkret membantu siswa yang kesulitan berpikir abstrak dan berkomunikasi. Melalui aktivitas seperti empati, sopan santun, dan pengenalan diri, MPLS mendukung perkembangan sosial, emosional, dan moral siswa. Meski menghadapi kendala media, materi, dan pemahaman orang tua, kerja sama semua pihak membuat siswa merasa aman, nyaman, dan siap belajar.
2. Sebelum pelaksanaan MPLS, siswa tunagrahita di SLB PRI Pekalongan mengalami hambatan dalam bahasa, kognitif, motorik, dan sosial-emosional. Setelah mengikuti MPLS, siswa menunjukkan perkembangan positif lebih mampu berkomunikasi, mengenal huruf dan angka, serta meningkatkan keterampilan motorik. Mereka juga menjadi lebih percaya diri, tenang, dan aktif berinteraksi di sekolah. Secara keseluruhan, MPLS berperan penting dalam membantu siswa tunagrahita beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta meningkatkan kesiapan mereka untuk belajar.

5.2 Saran

a. Bagi Guru

Dengan menggunakan metode yang sederhana, konkret, dan menyenangkan, guru diharapkan terus mengoptimalkan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Untuk membuat siswa lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, penggunaan media visual, praktik langsung, dan pendekatan individual harus ditingkatkan. Guru juga harus melakukan evaluasi rutin untuk melacak perkembangan siswa secara menyeluruh, sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran.

b. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan metode yang sederhana, konkret, dan menyenangkan, guru diharapkan terus mengoptimalkan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Untuk membuat siswa lebih mudah memahami materi dan terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, penggunaan media visual, praktik langsung, dan pendekatan individual harus ditingkatkan. Guru juga harus melakukan evaluasi rutin untuk melacak perkembangan siswa secara menyeluruh, sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus mendukung perkembangan anak di rumah dengan menawarkan kesempatan untuk berkomunikasi, membangun keterampilan motorik, dan membiasakan anak untuk melakukan sendiri aktivitas sehari-hari. Agar perkembangan anak konsisten baik di sekolah maupun di rumah, kerja sama yang baik antara orang tua dan guru sangat penting. Untuk membuat anak lebih percaya diri di sekolah, orang tua juga harus memberikan dukungan emosional, seperti memberi semangat, pujian, dan mendorong mereka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini masih terbatas pada analisis perkembangan siswa selama dua pekan setelah MPLS. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dalam jangka waktu yang lebih lama dan menambahkan instrumen pengukuran kuantitatif untuk meningkatkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Y., & Listyaningsih. (2025). Strategi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kampung Anak Negeri dalam Membangun Karakter Mandiri Pada Anak Tunagrahita di Kalijudan Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 13(2), 146–159.
- Aini, Q., & Harsiwi, N. E. (2024). Analisis Permasalahan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Di Slb Karya Bhakti Surabaya. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(3), 1498–1504. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.182>
- Ambarsari, Y. (2018). *Analisis Interaksi Sosial Anak Tunagrahita*. Universitas Pakuan Bogor.
- Analisna, Sulistiani, & Yasin, M. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. *Ittihad*, 14(26), 1–12. <https://doi.org/10.18592/ittihad.v14i26.874>
- Andriani, O., Ramadhan, F. A., Ramadhan, F., & Wulandari, P. (2023). Pentingnya Menggali Karakteristik dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Secara Mental Emosional dan Akademik. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (Jupe2)*, 2(1), 96–110. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i1.245>
- Anggraeni, A., Aliansy, A. P., Limas, N. N., & Wijaya, S. (2024). Mengenal Lebih Dekat Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 159–165.
- Arum, W. S. A., Suryadi, & Parlina, N. (2024). *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Deep Publish Digital.

- Azuhra, W. (2024). Analisis Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Al-Kahfi Hinai. *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 1(2), 230–239.
- Budiono, H., Siregar, M., Zahyuni, V., Utami, W. S., & Pammela, I. S. (2024). Pelatihan Penyelenggaraan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 706–712. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1325>
- Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Yani NoKm, J. A., Bunga, K., Banjarmasin Tim, K., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 3, 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *JCEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Fadillah, A., Andraini, S., Irawan, C., Tanjung, S. Z., & Susanti, S. (2024). Peningkatan Kemampuan dalam Penyesuaian Diri Anak di Lingkungan Taman Kanak-Kanak Bunda Kartika Deli Serdang, Sumatera Utara. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 68–79. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2244>

- Fathiyah Al Khairiyyah, Indah Murni Ramadani, Suci Izati Syahidah, Zelda Shakila Zivanka, & Siti Hamidah. (2024). Pembelajaran Kosakata dan Kemampuan Berbahasa terhadap Anak Tunagrahita. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 46–56. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.603>
- Gani, S. I. S. (2019). *Penerapan Manajemen Peserta Didik Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABCD Muhammadiyah Palu*. Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Herdiyana, R., Lestari, R., & Bahrum, M. (2023). Psikologi Perkembangan Sosial terhadap Emosional pada Anak Usia Dini. *Banun Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–30.
- Husaini, Q. M., Fauzi, A. A., Agustini, D. F., & Rembulan, N. (2024). Mengembangkan Motorik Halus Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Meronce Di Paud Inklusi Family Club Cianjur. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.10>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 1–9. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Ifan, J. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, VOL. 3 NO.(2), 19–25.
- Indrawan, I., Lestari, Y., Mailani, P., Fransiska, A., & Indragiri, U. I. (2025). Analisis Perkembangan Kognitif, Sosial, Emosional, dan Fisik Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa: Studi Kasus Pada Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(2), 404–422.

- Iswahyudi. (2025). Model Isomorfisme Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis DAP Dalam Pandangan Al-Qur'an. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 5(1), 26–39.
- Khoeriah, N. D. (2017). Individualized Educational Program dalam Implementasi Pendidikan Inklusif. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*, III(01), 41–49.
- Kuncoro, D. W., Al-afifi, F. F., Asy-syari, F. M. I. ., Hidayatullah, M., I, H. M., & Harsono, R. Y. (2025). pelatihan Kepercayaan Diri Bagi Anak Tunagrahita di Panti 3 Sayap Ibu. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(1), 1–8.
- Kurnia, A. T., Riffiana, T., Tabrani, K. A., Aulia, S., Amanda, D. D., & Wahyuni, D. (2024). Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(4), 1633–1640.
- Kurnia, I. R., Nurlaela, S., Ardana, L. N., & Vega, N. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Di SLB Ananda Mandiri. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 4(1), 250–256.
- Kurniati, E. (2025). Teori Sosiokultural Vygotsky untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–24.
<https://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jspaud/article/view/703>
- Kusumaningrum, W. D., Kurniawati, J., Aulyana, P., Trihapsari, A. I., & Maruti, E. S. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri melalui Kegiatan MPLS. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5(1), 798–805.

- Latifa, U. (2024). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 4(2), 62–67. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i2.1832>
- Liana, N. (2024). Kecerdasan Emosional Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Kehidupan Dalam Perspektif Islam Dan Psikologi. *Al-Dirosah*, 01(02), 1–16.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Manna, D., Dzakiyyah, N., Suhartini, B., Budiyantri, E. S., Keolahragaan, J. I., & Yogyakarta, U. N. (2024). Permainan Tradisional Terhadap Pendidikan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Disabilitas Tunagrahita. *Junal Tunas Pendidikan*, 7(1), 148–157.
- Maranata, G., Sitanggang, D. R., Pakpahan, S. H., & Herlina, E. S. (2023). Penanganan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, (Tuna Grahita). *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Mardatillah, A., Lubis, R., Maharani, F. M. P., Putri, H., Khairani, I., & Lestari, N. (2024). Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Sekolah TK. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 143–151.
- Masrura, D., Setiyawan, A., & Bangun, K. (2024). Pengkajian Pengembangan Bahasa Anak Dengan Pendekatan Teori Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 313–325.

- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Napitupulu, M. B., Malau, J. G., Damanik, T. C., Simanjuntak, S. N., & Widiastuti, M. (2022). Psikologi Kepada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Sosisal Dan Humanistik*, 1(4), 1–23.
- Ningsih, P. O., & Hidayat, M. T. (2022). Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4582–4590. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2901>
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajmen. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120.
- Nugraha, M. S. N., Aenatum, M. I. S., Sumarna, D., & Manpaluti, I. (2024). Strategi Efektif Kolaborasi Sekolah Dan Komunitas Dalam Mendukung Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(3), 462–481.
- Panesha, N., & Nurkholis. (2023). Fase Perkembangan Peserta Didik Dan Karakteristiknya Selama Masa Sekolah Dasar Di Kelas 2 SDN I Kubangdeleg. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humanioral*, 3(September), 1–17.
- Pramudia, U. H., Maulidia, C. N., Qotuz, A., & Fitriyana, Z. (2025). Strategi Menghadapi Kesulitan Berinteraksi pada Anak Introvert di Lingkungan Pendidikan : Pilihan antara Menyendiri atau Berbaur. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 01(04), 465–471.

- Pujiastutik, N., Susanti, N., Vindi, Y., Audia, C., & Darmadi, D. (2025). Peran Media Pembelajaran Manik-Manik dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Anak Tunagrahita. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 777–783. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.1025>
- Puspita, M., Amiyati, Ummy, K., Lestari, A. P., Danuarta, I., Nabila, J., Hamidah, A. N., & Ripaldi, muhamad A. (2024). Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dengan Pendekatan Soft Skill dalam Mengembangkan Keterampilan dan Emosional Siswa. *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 575–581.
- Putri, D. F., Budi, S., Iswari, M., Arnez, G., Putri, D. F., Budi, S., Iswari, M., & Arnez, G. (2024). Meningkatkan Media Pancingan Huruf Untuk Meningkatkan Pengenalan Huruf Konsonan Pada Anak Tunagrahita Ringan Improving Letter Prompting Media to Improve Consonant Letter Recognition in Mildly Intellectually Impaired Children. *Jurnal Pendidikan*, 33(3), 659–668.
- Putri, L. T., Baharuddin, Y., & Nasir, M. (2025). LintekEdu : Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan LintekEdu : Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan. *LintekEdu: Jurnal Literasi Dan Teknologi Pendidikan*, 6(2), 543–559.
- Safera, D. D., Purwaningsih, R., Triasroza, A. N., & Darmadi, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Anak Tunagrahita SLB Siwi Mulia Madiun Melalui Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Visual. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 837–844. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.285>

- Safrida, Iskandar, & Marisa, R. (2025). Manajemen Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di SD Negeri 1 Nisam Antara. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1).
- Sampe, M., & Devi, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Komunikasi Total bagi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunagrahita Ringan di SLBN Pembina Kupang. *JAMPI: Jurnal Abadi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(2), 59–69.
- Suhardi, M. (2022). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Sulung, U., & Uspawi, M. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Susanto, A. H., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2016). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 1–23.
- Susilahati, S., Nurmalia, L., Widiawati, H., Laksana, A. M., & Maliadani, L. (2023). Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5779–5794. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5320>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

- Tamasari, N., Aprilliani, R. P., & Maharani, P. (2025). Adaptasi dan Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di Lingkungan Sekolah Dasar (Studi Kasus). *LintekEdu: Jurnal Literasi Dan Teknologi Pendidikan*, 6(2), 543–559.
- Taufiqurrahman, A., Daya, W. J., Ilham, I., Putra, A. J., Yuliawan, E., & Yusradinafi, Y. (2024). Pengaruh Variasi Permainan Kecil Terhadap Kelincahan Siswa Tunagrahita Sekolah Dasar Luar Biasa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2517–2533. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8720>
- Triana, D., & Nadhirah, Y. F. (2024). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Tunagrahita. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 234–244.
- Tryandoko, A., & Widajati, W. (2025). Intervensi Motorik Halus Melalui Metode Doodling Bermedia. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(02), 1–9.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>
- Waryamah, C. (2024). *Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah*.

Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.

Wulandari, D., & Kartika, W. I. (2025). Peran Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Tunagrahita Usia 7-8 Tahun. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 8(2), 647–660. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.898>



LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Risalatu Latifah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 9 September 2004
Agama : Islam
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Gg. 7, Rt. 05,
Rw. 02, Tirto, Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ngadiyanto
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Murtihana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan Gg. 7, Rt. 05,
Rw. 02, Tirto, Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan Penulis

1. SD Negeri Tirto 03 : Lulus Tahun 2016
2. SMP Negeri 8 Pekalongan : Lulus Tahun 2019
3. MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2022
4. UIN KH. Abdurrahman : Masuk Tahun 2022
Wahid Pekalongan

Pekalongan, 11 Oktober 2025
Yang Membuat,



Risalatu Latifah
NIM. 20322116